Efektivitas Manajemen Event Atletik Usia Muda terhadap Keberlanjutan Pembinaan Atlet di Jawa Timur

Bayu Purba Ningrat[1*], Bayu Ristiawan[2], Catur Supriyanto[3], Prasetyoningrum Indah Suciati[4], Athaya Anastaskia Azzora[5]

[1-5]Manajemen Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Corresponding Author's e-mail : *bayu.23016@mhs.unesa.ac.id*

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada

Vol. 04, No. 10 Oktober, 2026

Page: 6995-7009

DOI:

https://doi.org/10.55681/armada.v4i10.4899

Article History:

Received: Agustus 04, 2026

Revised: September 28, 2026

Accepted: Oktober 19, 2026

Abstract *: This study aims to analyse the influence of event management functions, comprising planning, implementation and evaluation, on the sustainability of young athletics athletes' development at East Java Youth and Kids Athletics Session 1 2026 in East Java. An explanatory quantitative approach with a cross-sectional design involved 315 respondents, including athletes, parents, coaches and event organisers. Data were collected using questionnaires and analysed through Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM). Findings indicate that event planning and implementation have positive, significant effects on the sustainability of athlete development, while evaluation serves as a feedback mechanism for improving event quality. Together, the three management functions explain 92.3% of the variance in sustainable athlete development (R^2 = 0.923). These findings highlight the importance of integrating strategic planning, effective implementation and systematic evaluation to sustain athlete participation and strengthen development programmes. Accordingly, event organisers and policymakers should reinforce integrated event management to support the continued development of young athletics athletes in East Java.*

Keywords: *Event Management; Sustainability of Athletics Athlete Development; Planning; Implementation; Evaluation*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh fungsi manajemen *event*, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, terhadap keberlanjutan pembinaan atlet atletik usia muda pada *East Java Youth and Kids Athletics Session 1 2026* di Jawa Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) yang melibatkan 315 responden, terdiri atas atlet, orang tua, pelatih, dan penyelenggara. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan *event* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan pembinaan atlet, sedangkan evaluasi berperan sebagai mekanisme umpan balik untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan. Ketiga fungsi manajemen secara bersama-sama menjelaskan 92,3% varians keberlanjutan pembinaan atlet (R^2 = 0,923). Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi perencanaan strategis, pelaksanaan efektif, dan evaluasi sistematis dalam mendukung

kesinambungan partisipasi atlet serta pengembangan program pembinaan. Oleh karena itu, penyelenggara dan pemangku kebijakan perlu memperkuat penerapan manajemen *event* terintegrasi guna menjamin keberlanjutan pembinaan atlet atletik usia muda di Jawa Timur.

Kata Kunci : Manajemen Event; Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik; Perencanaan; Pelaksanaan; Evaluasi

PENDAHULUAN

Event atletik merupakan instrumen penting dalam sistem pengembangan olahraga karena berfungsi sebagai sarana kompetisi, alat evaluasi performa, serta mekanisme terstruktur untuk mengidentifikasi dan memetakan potensi atlet usia muda melalui jalur pembinaan yang progresif (Ariyadi et al., 2025; Bin Ilyas et al., 2024; Susanto et al., 2023). Dalam pembinaan atlet atletikik, *event* tidak hanya dipahami sebagai aktivitas kompetitif sesaat, tetapi juga sebagai bagian dari proses pengembangan jangka panjang yang mendukung kesinambungan partisipasi atlet dan keberlanjutan jalur prestasi (Söker et al., 2025; Till et al., 2022; Tóth et al., 2024). Oleh karena itu, kualitas penyelenggaraan *event* atletik, khususnya untuk kelompok usia sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, menjadi faktor utama dalam mendukung keberlanjutan pembinaan atlet atletik di tingkat regional (Demiral & Nazıroğlu, 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan atlet atletik tidak hanya ditentukan oleh kualitas latihan, tetapi juga oleh efektivitas manajemen program dan kegiatan kompetitif yang menyertainya (Listiarini et al., 2024; Novan et al., 2024; Rizki et al., 2022). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *event* olahraga yang dikelola melalui perencanaan cermat, pengorganisasian yang jelas, dan pelaksanaan profesional mampu meningkatkan partisipasi serta motivasi atlet usia muda (Sinha, 2024; Strittmatter et al., 2021). Penelitian juga menegaskan bahwa *event* yang terintegrasi dengan sistem pembinaan atlet atletik berjenjang berkontribusi terhadap regenerasi atlet dan kesinambungan prestasi olahraga (Kingsbery et al., 2025; Yan Ahady et al., 2024). Dalam konteks internasional, penelitian tentang jalur pembinaan atlet atletik menempatkan *event* olahraga sebagai komponen penting sistem pembinaan atlet atletik. Sementara itu, di Indonesia, penelitian manajemen *event* olahraga masih cenderung berfokus pada evaluasi deskriptif pelaksanaan *event* dan belum banyak menghubungkannya secara langsung dengan keberlanjutan pembinaan atlet atletik (Jurbala, 2025; Kinugasa & Gulbin, 2021; van den Berg et al., 2021; Westerbeek & Eime, 2021).

Meskipun penelitian tentang manajemen *event* olahraga dan pembinaan atlet atletik telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada evaluasi deskriptif pelaksanaan *event* atau studi kasus terbatas, tanpa menilai secara komprehensif efektivitas manajemen *event* dan hubungannya dengan keberlanjutan pembinaan atlet atletik. Penelitian ini penting karena menguji secara empiris hubungan antara fungsi manajemen *event* olahraga perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan keberlanjutan pembinaan atlet atletik dalam model struktural yang terintegrasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih komprehensif mengenai kontribusi setiap fungsi manajemen *event* terhadap kesinambungan partisipasi, regenerasi atlet, dan keberlanjutan jalur prestasi atlet usia muda di Jawa Timur secara sistematis dan berbasis data (Barker-Ruchti et al., 2018; Chalip et al., 2017; MacIntosh et al., 2019). Penelitian sebelumnya belum menjelaskan secara menyeluruh bagaimana fungsi manajemen *event* berkontribusi terhadap kesinambungan partisipasi, regenerasi atlet, dan keterhubungan antara *event* dengan jalur pembinaan atlet atletik (Clark & Misener, 2015; Dongoran et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut melalui pendekatan model struktural empiris berbasis data (Taks & Teare, 2022).

Namun, penelitian terdahulu belum secara khusus menguji efektivitas manajemen *event* atletik usia muda dan dampaknya terhadap keberlanjutan pembinaan atlet atletik sebagai suatu sistem yang terintegrasi (Prieto-Jiménez et al., 2021; Teare & Taks, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan pertanyaan berikut: (1) Bagaimana tingkat perencanaan dalam penyelenggaraan *event* atletik usia muda di Jawa Timur? (2) Bagaimana tingkat pelaksanaan

penyelenggaraan *event* atletik usia muda di Jawa Timur? (3) Bagaimana tingkat evaluasi penyelenggaraan *event* atletik usia muda di Jawa Timur? (4) Bagaimana tingkat keberlanjutan pembinaan atlet atletik usia muda di Jawa Timur? dan (5) Sejauh mana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penyelenggaraan *event* memengaruhi keberlanjutan pembinaan atlet atletik usia muda di Jawa Timur, baik secara individual maupun dalam model struktural secara keseluruhan?

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: H1: Perencanaan *event* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan pembinaan atlet atletik di Jawa Timur; H2: Pelaksanaan *event* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan pembinaan atlet atletik di Jawa Timur; H3: Evaluasi *event* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan pembinaan atlet atletik di Jawa Timur; H4: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi *event* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan pembinaan atlet atletik usia muda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori untuk menganalisis pengaruh manajemen *event* atletik usia muda, yang meliputi perencanaan (X1), pelaksanaan (X2), dan evaluasi (X3), terhadap keberlanjutan pembinaan atlet atletik (Y) di Jawa Timur. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan dukungan perangkat lunak *SmartPLS*, mengacu pada penelitian terdahulu yang menerapkan model serupa dalam konteks olahraga (Ristiawan et al., 2026). Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antarvariabel dengan menggunakan data empiris terukur yang diperoleh dari *event East Java Youth and Kids Athletics*. Prosedur analisis mencakup evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) (Hair et al., 2020).

Jumlah populasi terdaftar pada *event* EJYKA Sesssion 1 2026 sekitar 1.200 orang, yang terdiri atas 800 atlet muda, 250 orang tua, 100 pelatih bersertifikat, dan 50 panitia penyelenggara *event*. Dari populasi tersebut, sampel dipilih dari atlet laki-laki dan perempuan berusia 12–18 tahun, penyelenggara *event*, pelatih, serta orang tua peserta yang terlibat dalam *event East Java Youth and Kids Athletics* (EJYKA). Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 315 responden. Kriteria inklusi meliputi: (1) individu yang terlibat langsung sebagai atlet yang pernah mengikuti *event*, penyelenggara *event*, pelatih, atau orang tua peserta *East Java Youth and Kids Athletics*; (2) memiliki pengalaman mengikuti atau mendampingi *event East Java Youth and Kids Athletics* setidaknya satu kali dalam satu tahun terakhir; dan (3) bersedia memberikan persetujuan secara sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian. Ukuran sampel dianggap memadai untuk analisis PLS-SEM karena memenuhi persyaratan minimum penelitian multivariat (Jhantasana, 2023). Selain itu, peran khusus dalam *event* menentukan kriteria tambahan: (a) atlet harus pernah mengikuti setidaknya satu nomor lintasan atau lapangan resmi dan memperoleh hasil resmi; (b) orang tua harus mendampingi anaknya sepanjang hari kompetisi; (c) pelatih harus memiliki pengalaman aktif melatih atletik minimal dua tahun; dan (d) penyelenggara disertakan jika memegang posisi struktural dalam kepanitiaan *event*, misalnya direktur perlombaan, delegasi teknis, atau koordinator logistik. Pengisian kuesioner oleh atlet usia muda dilakukan dengan bantuan orang tua atau pelatih yang terbatas pada dukungan pemahaman bahasa, tanpa memengaruhi jawaban responden.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang diadaptasi dan dimodifikasi berdasarkan instrumen yang telah divalidasi sebelumnya (Taherdoost, 2021). Semua variabel diukur menggunakan skala Likert 4 poin, mulai dari 1 = sangat tidak setuju hingga 4 = sangat setuju. Skala 4 poin sengaja dipilih dibandingkan skala 5 atau 7 poin untuk menghilangkan bias titik tengah netral, sehingga mendorong responden, khususnya atlet yang lebih muda, menyatakan arah evaluasi secara tegas daripada memilih opsi tengah yang dianggap aman. Konstruk dalam penelitian ini meliputi perencanaan (X1) (Hugaerts et al., 2021), pelaksanaan (X2) (Ulloa-Hernández et al., 2025), evaluasi (X3) (Wijono et al., 2025), dan keberlanjutan pembinaan atlet atletik (Y) (Magaz-González et al., 2020), yang diadaptasi dari literatur manajemen *event* dan pengembangan olahraga (Carmona-Torres et al., 2021). Uji coba yang dilakukan pada sekitar 10%

dari total sampel menunjukkan bahwa instrumen memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, dengan *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* di atas 0,70 serta *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,50 (Chan & Lay, 2018; Yarsasi et al., 2025).

Pengumpulan data berlangsung selama tiga bulan pada awal 2026 melalui survei daring dan luring yang berfokus pada *event East Java Youth and Kids Athletics*. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan dukungan perangkat lunak *SmartPLS*. Analisis dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu evaluasi model pengukuran (termasuk validitas, reliabilitas, dan validitas diskriminan) serta evaluasi model struktural (koefisien jalur, R^2, f^2, Q^2, dan *bootstrapping*) (Wang et al., 2023). Selain itu, kesesuaian model (SRMR), multikolinearitas (VIF), dan relevansi prediktif (Q^2) juga diperiksa (Shiau et al., 2020). Kerangka konseptual penelitian ini disajikan pada Gambar 1:

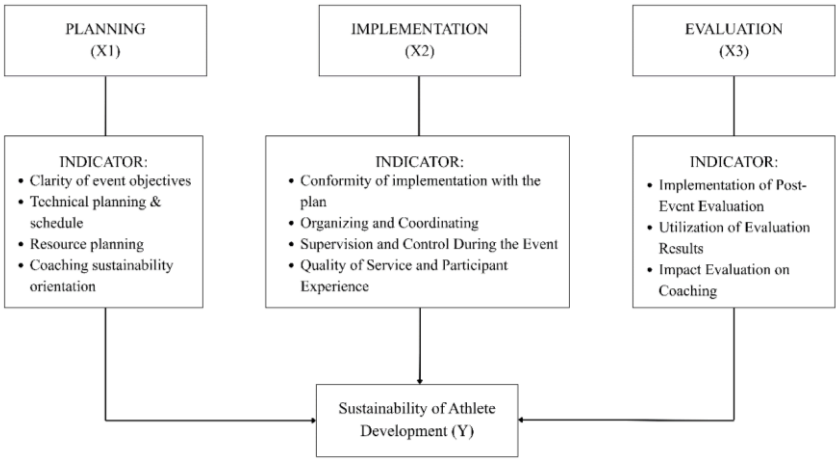

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Penelitian ini diawali dengan penetapan variabel perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen *event* serta keberlanjutan pembinaan atlet atletik usia muda di Jawa Timur, dilanjutkan dengan penyusunan instrumen kuesioner bagi atlet, orang tua, pelatih, dan penyelenggara. Data dikumpulkan dari 315 responden melalui kuesioner luring yang dibagikan setelah kompetisi di stadion dan kuesioner daring menggunakan *Google Forms* yang didistribusikan melalui grup *WhatsApp* resmi untuk menjangkau responden di berbagai kabupaten/kota. Instrumen digunakan untuk mengukur persepsi terhadap fungsi manajemen *event*, pengalaman peserta, dan keberlanjutan pembinaan atlet. Pengumpulan data dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian melalui penjelasan tujuan, persetujuan tertulis (*informed consent*), jaminan kerahasiaan, serta kebebasan partisipasi dan pengunduran diri. Seluruh data kemudian diperiksa kelengkapan dan konsistensinya sebelum dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) berbantuan perangkat lunak *SmartPLS* (Putu Gede Subhaktiyasa, 2024; Ramayah et al., 2018).

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data (Pearce et al., 2021; Silvano et al., 2020), dilanjutkan dengan evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Evaluasi *outer model* mencakup validitas konvergen (*outer loading* > 0,70; AVE > 0,50), validitas diskriminan melalui kriteria Fornell–Larcker, *cross loading*, dan HTMT < 0,90, serta reliabilitas menggunakan *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* > 0,70 (Hair et al., 2021). Evaluasi *inner model* meliputi pengujian kolinearitas (VIF < 5), koefisien determinasi (R^2), ukuran efek (f^2), dan relevansi prediktif (Q^2) untuk menilai hubungan antarkonstruk (Amini & Alimohammadlou, 2021; Purwanto & Sudargini, 2021). Pengujian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping* berdasarkan statistik-t dan nilai-p pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Mengingat desain penelitian bersifat potong lintang (*cross-sectional*), hubungan yang ditemukan diinterpretasikan sebagai asosiasi prediktif, bukan bukti kausalitas definitif, sehingga diperlukan penelitian

longitudinal atau eksperimental untuk memvalidasi temuan (Hair et al., 2021; Huit et al., 2018; Sarstedt & Liu, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis penelitian ini disajikan dalam beberapa tahap, yaitu: (1) deskripsi data responden; (2) evaluasi model pengukuran (*outer model*), yang mencakup pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan menggunakan kriteria Fornell-Larcker, *cross loading*, dan rasio *Heterotrait-Monotrait* (HTMT), serta reliabilitas konstruk; (3) evaluasi model struktural (*inner model*), yang mencakup pengujian hubungan langsung antarvariabel (H1, H2, H3), pengujian pengaruh simultan dalam model struktural (H4), dan pengujian multikolinearitas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF); (4) evaluasi kualitas model melalui *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR); dan (5) analisis tambahan berupa koefisien determinasi (R^2), ukuran efek (f^2), relevansi prediktif (Q^2), serta pengujian hipotesis menggunakan *bootstrapping* yang disajikan secara berurutan.

Tabel 1. Karakteristik Responden (n = 315)

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	96	30.5%
	Perempuan	219	69.5%
Peran Responden	Atlet	194	61.6%
	Penyelenggara	2	0.6%
	Pelatih	6	1.9%
	Orang Tua	113	35.9%
Usia	< 15 tahun	138	43.8%
	16–20 tahun	59	18.7%
	> 20 tahun	118	37.5%
Pengalaman Mengikuti *Event*	1 kali	29	9.2%
	2–3 kali	210	66.7%
	> 3 kali	76	24.1%
Keterlibatan dalam *Event*	Peserta	195	61.9%
	Pendamping	118	37.5%
	Penyelenggara	2	0.6%

Tabel 1 menyajikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, peran responden, usia, pengalaman mengikuti *event*, dan tingkat keterlibatan dalam *event*. Dari 315 responden, mayoritas adalah perempuan sebanyak 219 orang (69,5%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 96 orang (30,5%). Berdasarkan peran responden, sebagian besar merupakan atlet, yaitu 194 orang (61,6%), diikuti orang tua sebanyak 113 orang (35,9%), pelatih sebanyak 6 orang (1,9%), dan penyelenggara *event* sebanyak 2 orang (0,6%). Berdasarkan usia, sebagian besar responden berusia di bawah 15 tahun, yaitu 138 peserta (43,8%), diikuti responden berusia di atas 20 tahun sebanyak 118 orang (37,5%), serta responden berusia 16–20 tahun sebanyak 59 orang (18,7%). Berdasarkan pengalaman mengikuti *event*, sebagian besar responden telah mengikuti *event* 2–3 kali, yaitu 210 orang (66,7%), diikuti mereka yang telah mengikuti lebih dari 3 kali sebanyak 76 orang (24,1%), dan mereka yang baru mengikuti satu kali sebanyak 29 orang (9,2%). Sementara itu, berdasarkan tingkat keterlibatan, mayoritas bertindak sebagai peserta (atlet), yaitu 195 orang (61,9%), diikuti pendamping (orang tua/pelatih) sebanyak 118 orang (37,5%), serta penyelenggara *event* sebanyak 2 orang (0,6%). Secara keseluruhan, distribusi karakteristik responden menunjukkan bahwa penelitian didominasi atlet usia muda dengan tingkat pengalaman mengikuti *event* yang relatif tinggi, sehingga data dinilai representatif untuk menguji model penelitian yang diajukan.

Tabel 2. Hasil Pengujian *Outer Model* (Validitas Konvergen dan Reliabilitas) (n = 315)

Konstruk	Butir	*Outer Loading*	CR	AVE	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Perencanaan	X1_1	0.757	0.849	0.585	0.762	Valid & Reliabel
	X1_2	0.714				
	X1_3	0.852				
	X1_4	0.730				
Pelaksanaan	X2_1	0.833	0.884	0.605	0.836	Valid & Reliabel
	X2_2	0.739				
	X2_3	0.780				
	X2_4	0.730				
	X2_5	0.803				
Evaluasi	X3_1	0.711	0.797	0.568	0.623	Valid & Reliabel
	X3_2	0.836				
	X3_3	0.707				
Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik	Y1	0.795	0.862	0.557	0.801	Valid & Reliabel
	Y2	0.702				
	Y3	0.799				
	Y4	0.711				
	Y5	0.719				

Berdasarkan Tabel 2, seluruh konstruk dalam model penelitian ini dinilai valid dan reliabel sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut. Validitas konvergen dinilai menggunakan nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70, yang menunjukkan bahwa setiap butir berkorelasi kuat dan secara akurat mengukur konstruknya. Selain itu, nilai AVE seluruh konstruk berada di atas ambang kritis 0,50, yaitu berkisar antara 0,557 hingga 0,605. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% varians indikator dapat dijelaskan oleh konstruk masing-masing, sehingga validitas konvergen terpenuhi (Hair, 2014). Terkait reliabilitas, *Composite Reliability* (CR) dan *Cronbach's Alpha* pada seluruh konstruk berada di atas ambang rekomendasi 0,70. Nilai CR yang tinggi, berkisar antara 0,849 hingga 0,884, menunjukkan konsistensi internal yang kuat antarindikator dalam mengukur konstruk. Hasil ini didukung nilai *Cronbach's Alpha* yang berkisar antara 0,623 hingga 0,801, yang mengonfirmasi bahwa instrumen pengukuran stabil dan reliabel (Haji-Othman & Yusuff, 2022). Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi persyaratan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut dan mampu mengukur konstruk yang dituju dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3. Hasil Rasio HTMT (n = 315)

Konstruk	X1	X2	X3	Y
Planning (X1)	-			
Implementation (X2)	0.711	-		
Evaluation (X3)	0.718	0.503	-	
Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik (Y)	0.682	0.322	0.369	-

Berdasarkan hasil uji validitas diskriminan pada Tabel 3, seluruh konstruk dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas diskriminan. Nilai Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) untuk setiap pasangan konstruk, seperti Perencanaan (X1) dan Pelaksanaan (X2) sebesar 0,711, Perencanaan (X1) dan Evaluasi (X3) sebesar 0,718, serta Perencanaan (X1) dan Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik (Y) sebesar 0,682, semuanya berada di bawah ambang konservatif 0,85. Hal ini memberikan bukti empiris kuat bahwa setiap konstruk dalam model berbeda secara konseptual dan tidak menunjukkan tumpang tindih pengukuran (Hwang et al., 2022; Mahdi Mohamed, 2024). Secara keseluruhan, hasil HTMT mengonfirmasi bahwa model pengukuran memiliki validitas diskriminan yang kuat. Artinya, responden mampu membedakan setiap konstruk secara jelas, misalnya Pelaksanaan (X2) dan Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik (Y), yang memiliki nilai HTMT 0,322. Oleh karena itu, instrumen penelitian tidak hanya valid secara internal dan reliabel, tetapi juga mampu membedakan setiap konstruk sesuai definisi model penelitian.

Tabel 4. Hasil Pengujian *Inner Model* (*Bootstrapping* dengan 5.000 *Resampling*) (n = 315)

Hipotesis	Hubungan	Koefisien Jalur	R^2	F^2	Statistik-T	Nilai-P	Hasil	VIF
H1	X1 → Y	0.498	-	0.245	8.077	0.000	Diterima	1.104
H2	X2 → Y	0.393	-	0.192	7.083	0.000	Diterima	1.033
H3	X3 → Y	0.094	-	0.031	2.541	0.000	Diterima	1.099
H4	X1,X2,X3 → Y	-	0.923	-	-	-	Diterima	-

Berdasarkan hasil pengujian model struktural pada Tabel 4, Perencanaan (X1), Pelaksanaan (X2), dan Evaluasi (X3) menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik (Y). Perencanaan memiliki koefisien jalur sebesar 0,498, diikuti Pelaksanaan sebesar 0,393 dan Evaluasi sebesar 0,094. Sementara itu, kemampuan ketiga variabel tersebut dalam menjelaskan varians Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik secara bersama-sama ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,923. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 92,3% varians Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik dapat dijelaskan oleh Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi dalam model penelitian, sedangkan 7,7% sisanya berkaitan dengan faktor-faktor lain di luar model. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa model memiliki daya jelas yang kuat terhadap variabel endogen. Di antara ketiga variabel prediktor, Perencanaan memiliki koefisien jalur terbesar, sehingga menunjukkan hubungan relatif paling kuat dengan Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik (Hair et al., 2020; Henseler et al., 2015).

Tabel 5. Hasil Pengujian *Inner Model* (Interpretasi R^2 dan f^2) (n = 315)

Variabel Endogen	R^2	Interpretasi R^2	Hubungan	F^2	Keterangan
Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik (Y)	0.923	Kuat	X1 → Y	0.245	Sedang
			X2 → Y	0.192	Sedang
			X3 → Y	0.031	Kecil

Berdasarkan hasil pada Tabel 5, model struktural dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan prediktif yang sangat kuat terhadap variabel Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik, dengan nilai *R-square* sebesar 0,923. Artinya, 92,3% varians Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik secara simultan dapat dijelaskan oleh Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi, sedangkan 7,7% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa model yang diajukan memiliki daya jelas dan daya prediksi yang sangat kuat (Akossou & Palm, 2013).

Selain itu, analisis ukuran efek (f^2) menunjukkan bahwa Perencanaan memiliki efek sedang terhadap Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik dengan nilai f^2 0,245, diikuti Pelaksanaan dengan nilai f^2 0,192 yang juga dikategorikan sedang. Sementara itu, Evaluasi memiliki nilai f^2 0,031 yang menunjukkan efek kecil. Hasil ini menunjukkan bahwa Perencanaan memberikan pengaruh paling

dominan terhadap Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik dibandingkan variabel lain dalam model penelitian (Ringle et al., 2014).

Tabel 6. Hasil Prediksi Model dan Pengujian Pengaruh Gabungan

Hipotesis	Hubungan	β	Statistik-T	Hasil	Interpretasi
H1	X1 → Y	0.498	8.077	Diterima	Pengaruh positif kuat
H2	X2 → Y	0.393	7.083	Diterima	Pengaruh positif sedang
H3	X3 → Y	0.094	2.541	Diterima	Pengaruh positif lemah
H4	X1, X2, X3 → Y	-	-	Diterima	Prediksi model kuat

Hasil analisis model struktural menunjukkan bahwa seluruh hipotesis individual (H1–H3) didukung dengan signifikansi tinggi. Variabel Perencanaan (X1) memiliki pengaruh positif terkuat terhadap Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik (B = 0,498; T = 8,077; p < 0,01), diikuti Pelaksanaan (X2) dengan pengaruh positif sedang (B = 0,393; T = 7,083; p < 0,01), serta Evaluasi (X3) dengan pengaruh positif tetapi relatif lemah (B = 0,094; T = 2,541; p < 0,05). Temuan ini mengonfirmasi bahwa persepsi positif atlet dan orang tua terhadap kualitas setiap fungsi manajemen *event* secara langsung memengaruhi keterlibatan atlet dan kesinambungan partisipasi, sejalan dengan literatur yang menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif bagi keberhasilan program pembinaan atlet atletikik (Henseler et al., 2015; Huit et al., 2018).

Untuk jalur simultan H4 (X1, X2, X3 → Y), meskipun nilai β dan statistik-t tidak dilaporkan, model gabungan menunjukkan kemampuan penjelasan model secara bersama-sama sangat kuat dengan nilai R^2 sebesar 0,923. Hal ini mengonfirmasi bahwa integrasi ketiga fungsi manajemen *event* menjelaskan 92,3% varians keberlanjutan pembinaan atlet atletik. Hasil ini menunjukkan bahwa kesinambungan partisipasi atlet tidak dipengaruhi satu fungsi manajerial saja, melainkan kombinasi kompleks perencanaan strategis, pelaksanaan efektif, dan evaluasi sistematis. Temuan H4 sejalan dengan literatur manajemen *event* olahraga dan pembinaan atlet atletik yang menekankan integrasi fungsi manajerial sebagai penentu utama keberhasilan program berkelanjutan (Green, 2005; Till et al., 2022).

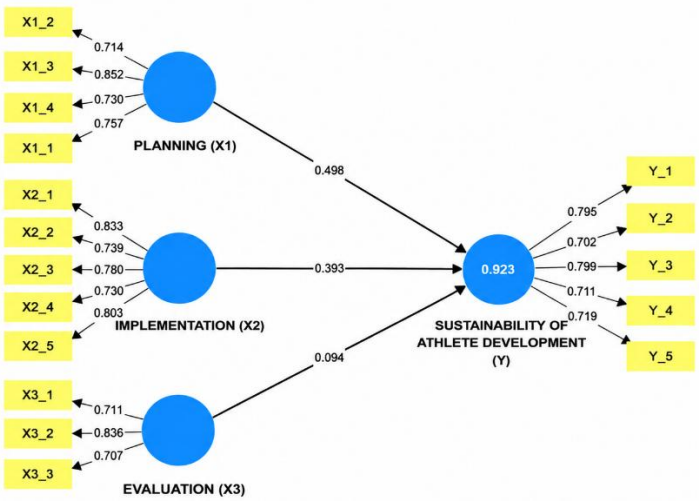

Gambar 2. Model SEM Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik: Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi terhadap Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas perencanaan *event* atletik usia muda di Jawa Timur dipersepsikan tinggi, yang tercermin dari tujuan yang jelas, penjadwalan sistematis, dan kesiapan sumber daya. Temuan ini memperluas *Engagement Theory* (Kahn, 1990) dengan menunjukkan bahwa unsur perencanaan struktural, bukan hanya faktor interpersonal, berkontribusi terhadap keterikatan psikologis atlet. Selain itu, *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) memberikan sudut pandang pelengkap: ketika atlet dan orang tua menilai penyelenggara telah menangani persoalan logistik dan keselamatan secara sistematis, sikap mereka terhadap partisipasi menjadi lebih positif sehingga meningkatkan niat perilaku untuk melanjutkan program. Namun, penerapan TPB dalam konteks ini memiliki catatan penting: meskipun kontrol perilaku yang dipersepsikan umumnya dianggap sebagai konstruk tingkat individu, temuan kami menunjukkan bahwa dalam konteks Indonesia, dukungan keluarga dan ekspektasi masyarakat sebagai faktor kolektif dapat memoderasi hubungan antara persepsi perencanaan dan niat berpartisipasi. Nuansa budaya ini, yang juga dicatat dalam penelitian sebelumnya tentang partisipasi olahraga di Indonesia (Susanto et al., 2023), menegaskan perlunya pendekatan perencanaan *event* yang peka terhadap budaya. Ukuran efek perencanaan yang sedang (f^2 = 0,245) menunjukkan bahwa meskipun perencanaan merupakan faktor paling berpengaruh, faktor tersebut tetap bekerja dalam ekosistem fungsi manajemen yang lebih luas, sejalan dengan kerangka tata kelola terpadu yang diajukan (Barker-Ruchti et al., 2018).

Dari perspektif *Engagement Theory* (Kahn, 1990) dan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), persepsi positif dapat memengaruhi kesinambungan partisipasi atlet. Atlet yang menilai perencanaan jelas, terstruktur, dan dikomunikasikan dengan baik cenderung lebih termotivasi untuk terus mengikuti program dan *event* berikutnya. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa persepsi peserta terhadap kualitas perencanaan secara signifikan memengaruhi partisipasi dan kepuasan dalam program pembinaan atlet atletikik (Chalip et al., 2017), sementara Barker-Ruchti *et al.* (2018) menekankan bahwa tata kelola sistematis dan strategi pembinaan atlet atletik berkontribusi terhadap partisipasi berkelanjutan. Namun, penelitian ini terbatas pada persepsi subjektif peserta; karena itu, penelitian mendatang disarankan melibatkan evaluasi dari penyelenggara *event* untuk memperkuat validitas temuan. Keterbatasan ini muncul karena jumlah penyelenggara dan pelatih yang mengisi kuesioner relatif sedikit, sehingga data didominasi perspektif atlet dan orang tua yang mungkin belum sepenuhnya mewakili sudut pandang penyelenggara. Oleh sebab itu, pengintegrasian evaluasi dari penyelenggara, pelatih, dan pemangku kepentingan lain akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas perencanaan dan dampaknya terhadap keberlanjutan pembinaan atlet atletik.

Pelaksanaan *event* dinilai berjalan dengan baik sesuai jadwal yang direncanakan, dengan koordinasi yang dipersepsikan efektif oleh atlet maupun orang tua. Analisis model struktural menunjukkan pengaruh positif sedang terhadap Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik (B = 0,393; T = 7,083; $p < 0,01$). Hal ini menegaskan bahwa pelaksanaan *event* yang efektif menciptakan pengalaman peserta yang positif, mendukung kenyamanan dan keselamatan, serta memperkuat keterlibatan mereka dalam program pembinaan atlet atletik jangka panjang. Fenomena ini kemungkinan disebabkan oleh persepsi atlet dan orang tua bahwa penyelenggara mematuhi prosedur dan jadwal, meskipun jumlah penyelenggara yang mengisi kuesioner relatif terbatas. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya pelaksanaan program secara efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pengalaman peserta (Henseler *et al.*, 2015). Dalam penelitian terkait, kepatuhan penyelenggara terhadap prosedur dan konsistensi pelaksanaan *event* ditemukan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan peserta serta kesediaan mereka untuk kembali mengikuti *event* olahraga. Penelitian lain menunjukkan bahwa pelaksanaan *event* yang sistematis dan komunikasi yang jelas dengan peserta meningkatkan pengalaman positif dan keterlibatan dalam program. Oleh karena itu, manajemen pelaksanaan yang terstruktur merupakan penentu penting keberlanjutan pembinaan atlet atletik.

Evaluasi *event* dilakukan secara berkala setelah *event*, dengan memanfaatkan hasil evaluasi untuk memperbaiki *event* berikutnya dan menilai dampaknya terhadap pembinaan atlet atletik.

Analisis menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik (B = 0,094; T = 2,541; p < 0,05), meskipun pengaruhnya relatif lebih kecil dibandingkan perencanaan dan pelaksanaan. Temuan ini menegaskan bahwa evaluasi tetap berperan penting sebagai mekanisme umpan balik untuk meningkatkan kualitas *event* dan menjamin kesinambungan program. Dalam literatur evaluasi program, Rossi *et al.* (2004) menyatakan bahwa evaluasi berfungsi sebagai proses pembelajaran organisasi untuk menilai efektivitas program secara sistematis dan memberikan rekomendasi perbaikan.

Pengaruh evaluasi yang relatif kecil mungkin disebabkan oleh sebagian besar indikator evaluasi yang terutama menilai aspek administratif dan pengamatan peserta, bukan dampak langsung terhadap pengalaman atlet (Rossi et al., 2004). Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa evaluasi yang melibatkan peserta secara lebih aktif cenderung memberikan pengaruh lebih kuat terhadap keberlanjutan program. Oleh karena itu, penelitian mendatang sebaiknya memperluas indikator evaluasi dengan memasukkan persepsi atlet dan orang tua untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat dan komprehensif. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya menilai aspek administratif atau prosedural, tetapi juga menyediakan informasi bermakna mengenai dampak nyata terhadap pengalaman, kepuasan, motivasi, dan keterlibatan atlet dalam program. Hal ini akan memungkinkan perbaikan *event* berikutnya yang lebih efektif dan mendukung keberlanjutan pembinaan atlet atletik (Weiss, 1988).

Hasil evaluasi model struktural menunjukkan bahwa Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi secara bersama-sama memiliki kemampuan penjelasan yang kuat terhadap Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2 = 0,923). Nilai tersebut berarti bahwa ketiga variabel prediktor dalam model mampu menjelaskan 92,3% varians Keberlanjutan Pembinaan Atlet Atletik, sedangkan 7,7% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model penelitian. Dengan demikian, nilai R^2 merepresentasikan kemampuan penjelasan model secara keseluruhan, bukan besaran koefisien pengaruh simultan atau bukti tersendiri mengenai signifikansi statistik pengaruh gabungan. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga fungsi manajemen event secara kolektif relevan dalam menjelaskan keberlanjutan pembinaan atlet atletik usia muda di Jawa Timur.

Integrasi ketiga fungsi tersebut meningkatkan motivasi, loyalitas, dan pengalaman atlet sehingga berkontribusi pada program pembinaan yang lebih berkelanjutan. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya koordinasi dan integrasi fungsi manajerial untuk mencapai hasil yang berkelanjutan (Chalip *et al.*, 2017). Dalam penelitian yang lebih luas tentang *event* olahraga dan partisipasi, integrasi fungsi manajemen yang konsisten ditemukan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan partisipasi. Sebagai contoh, pendekatan manajemen *event* olahraga yang holistik, yang mencakup perencanaan strategis, pelaksanaan efektif, dan mekanisme evaluasi berkelanjutan, dilaporkan berkontribusi terhadap keterlibatan peserta dalam jangka panjang dan kemungkinan mereka mengikuti kembali *event* mendatang. Temuan ini menegaskan bahwa keberlanjutan pembinaan atlet atletik tidak bergantung pada satu aspek manajemen, melainkan pada fungsi-fungsi terkoordinasi yang saling berinteraksi sepanjang siklus *event*. Meskipun penelitian ini terbatas pada konteks Jawa Timur dan atlet usia muda, penelitian mendatang disarankan menguji model ini di wilayah atau kelompok usia lain untuk menilai generalisasi temuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen event atletik usia muda di Jawa Timur, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan pembinaan atlet atletik. Perencanaan sistematis meningkatkan motivasi dan kesinambungan partisipasi, pelaksanaan yang efektif memperkuat pengalaman positif serta keterlibatan peserta, sedangkan evaluasi pascaevent memberikan umpan balik penting bagi perbaikan program. Secara bersama-sama, ketiga fungsi manajerial ini menjelaskan 92,3% varians keberlanjutan pembinaan atlet atletik, yang menegaskan pentingnya integrasi fungsi manajemen. Temuan ini sejalan dengan literatur yang menekankan koordinasi dan integrasi fungsi manajerial

sebagai penentu utama keberhasilan program (Taks et al., 2018). Meskipun penelitian ini terbatas pada konteks Jawa Timur dan atlet usia muda, implikasinya menekankan perlunya pendekatan manajemen holistik dalam penyelenggaraan event olahraga untuk mendukung partisipasi dan pembinaan atlet atletik berkelanjutan di berbagai wilayah dan kelompok usia. Oleh karena itu, perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang komprehensif menjadi landasan utama keberhasilan program pembinaan atlet atletik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PASI Jawa Timur atas dukungan kelembagaan dan bantuan selama proses penelitian. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh responden dan pihak yang berkontribusi dalam pengumpulan data penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Akossou, A. Y. J., & Palm, R. (2013). *Impact of Data Structure on the Estimators R-Square And Adjusted R-Square in Linear Regression*. www.ceser.in/ijmc.html

Amini, A., & Alimohammadlou, M. (2021). Toward equation structural modeling: an integration of interpretive structural modeling and structural equation modeling. *Journal of Management Analytics*, *8*(4), 693–714. https://doi.org/10.1080/23270012.2021.1881927

Ariyadi, A., Raharjo, H. P., & Setiawan, I. (2025). Journal of Physical Education and Sports Analysis Of Achievement Guidance Of Martial Arts Sports In Pekalongan City. *JPES*, *14*(4). http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes

Barker-Ruchti, N. , Schubring, A. , Aarresola, O. , Kerr, R. , Grahn, K. , & McMahon, J. (2018). Producing success: a critical analysis of athlete development governance in six countries. *International Journal of Sport Policy and Politics*, *10*(2), 215–234. https://doi.org/https://doi.org/10.1080/19406940.2017.1348381

Bin Ilyas, M., Awal, A., & Sahrul Jahrir, A. (2024). *Pelaksanaan Program Identifikasi Keberbakatan Olahraga : Menggali Potensi Atlet Muda Di Sekolah Dasar Kota Makassar*. https://doi.org/10.5281/zenodo.13958805

Carmona-Torres, J. M., Cobo-Cuenca, A. I., Pozuelo-Carrascosa, D. P., Latorre-Román, P. Á., Párraga-Montilla, J. A., & Laredo-Aguilera, J. A. (2021). Physical activity, mental health and consumption of medications in pre-elderly people: The national health survey 2017. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *18*(3), 1–16. https://doi.org/10.3390/ijerph18031100

Chalip, L., Green, B. C., Taks, M., & Misener, L. (2017). Creating sport participation from sport events: making it happen. *International Journal of Sport Policy*, *9*(2), 257–276. https://doi.org/10.1080/19406940.2016.1257496

Chan, S. H., & Lay, Y. F. (2018). Examining The Reliability And Validity Of Research Instruments Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem). *Journal of Baltic Science Education*. https://doi.org/https://doi.org/10.33225/jbse/18.17.239

Clark, R., & Misener, L. (2015). Understanding urban development through a sport events portfolio: A case study of London, Ontario. *Journal of Sport Management*, *29*(1), 11–26. https://doi.org/10.1123/JSM.2013-0259

Demiral, Ş., & Nazıroğlu, M. (2024). Examination of experienced coaches and physical education teachers' teaching methods and their perceptions regarding these methods—2023. *Frontiers in Sports and Active Living*, *6*. https://doi.org/10.3389/fspor.2024.1383361

Dongoran, M. F., Setyawati, H., Kristiyanto, A., Raharjo, H. P., & Setiawan, C. (2025). Understanding significant experiences of adolescent athletes' participation in competitive sports life: a systematic review. In *Frontiers in Sports and Active Living* (Vol. 7). Frontiers Media SA. https://doi.org/10.3389/fspor.2025.1515200

Green, B. C. (2005). Sport Development Theory Building Sport Programs to Optimize Athlete Recruitment, Retention, and Transition: Toward a Normative Theory of Sport Development. In *Journal of Sport Management* (Vol. 19). https://doi.org/https://doi.org/10.1123/jsm.19.3.233

Hair, J. F. . (2014). *A primer on partial least squares structural equations modeling (PLS-SEM)*. SAGE.

Hair, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, *109*, 101–110. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.069

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *An Introduction to Structural Equation Modeling* (pp. 1–29). https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_1

Haji-Othman, Y., & Yusuff, M. S. S. (2022). Assessing Reliability and Validity of Attitude Construct Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *12*(5). https://doi.org/10.6007/ijarbss/v12-i5/13289

Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, *43*(1), 115–135. https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8

Hugaerts, I., Scheerder, J., Helsen, K., Corthouts, J., Thibaut, E., & Könecke, T. (2021). Sustainability in participatory sports events: The development of a research instrument and empirical insights. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(11). https://doi.org/10.3390/su13116034

Huit, G. T. M., Hair, J. F., Proksch, D., Sarstedt, M., Pinkwart, A., & Ringle, C. M. (2018). Addressing endogeneity in international marketing applications of partial least squares structural equation modeling. *Journal of International Marketing*, *26*(3), 1–21. https://doi.org/10.1509/jim.17.0151

Hwang, K. Y., Sung, H., & Shenkoya, T. (2022). *The Mediating and Combined Effects of Trust and Satisfaction in the Relationship between Collaboration and the Performance of Innovation in Industry-Public Research Institute Partnerships*. https://doi.org/10.3390/s

Jhantasana, C. (2023). *View of Should A Rule of Thumb be used to Calculate PLS-SEM Sample Size*. https://doi.org/https://doi.org/10.48048/asi.2023.254658

Jurbala, P. (2025). Reimagining the athlete development pathway: constraints-led, learning-based, life-long. *Sports Coaching Review*, *14*(3), 557–579. https://doi.org/10.1080/21640629.2023.2275402

Kahn, W. A. (1990). Psychological Conditions of Personal Engagement and Disengagement at Work. *Academy of Management Journal*, *33*(4), 692–724. https://doi.org/https://doi.org/10.2307/256287

Kingsbery, C. R., Beach, K. D., Gesel, S. A., Wood, C. L., Washburn, E. K., & Connors, T. (2025). The Impact of Multilevel Coaching on Pre-Service Teachers' Fidelity of Implementation of an Evidence-Based Reading Intervention. *Education Sciences*, *15*(2). https://doi.org/10.3390/educsci15020244

Kinugasa, T., & Gulbin, J. P. (2021). *Pathway Development Experiences of Talented Japanese Athletes*. https://www.journalofexpertise.org

Listiarini, D., Kurniawan, R., & Shauma, F. (2024). *Optimizing Performance Training with A Long-Term Athlete Development Approach to Handball Coaches*.

MacIntosh, E., Kinoshita, K., Naraine, M., & Sato, S. (2019). Examining the Youth Multi-Sport Event Environment: Implications towards athlete development and transitioning. *Journal of Athlete Development and Experience*, *1*(2). https://doi.org/10.25035/jade.01.02.01

Magaz-González, A. M., Sahelices-Pinto, C., Mendaña-Cuervo, C., & García-Tascón, M. (2020). Overall Quality of Sporting Events and Emotions as Predictors of Future Intentions of Duathlon Participants. *Frontiers in Psychology*, *11*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01432

Mahdi Mohamed, I. (2024). *The Effect Of Interpersonal Intelligence On Psychological Well-Being Of Djibutian And Arabic-Speaking Mba Students In Türkiye*. https://orcid.org/0000-0002-5743-4075

Novan, N. A., Mulyana, B., Syihab, S. F., Nuryadi, N., & Risjanna, M. R. (2024). How sport specialization age and training components influence the achievements of elite athletes. *Jurnal Keolahragaan*, *12*(1), 11–20. https://doi.org/10.21831/jk.v12i1.65064

Pearce, A., Harrison, M., Watson, V., Street, D. J., Howard, K., Bansback, N., & Bryan, S. (2021). Respondent Understanding in Discrete Choice Experiments: A Scoping Review. In *Patient* (Vol. 14, Number 1, pp. 17–53). Adis. https://doi.org/10.1007/s40271-020-00467-y

Prieto-Jiménez, E., López-Catalán, L., López-Catalán, B., & Domínguez-Fernández, G. (2021). Sustainable development goals and education: A bibliometric mapping analysis. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(4), 1–20. https://doi.org/10.3390/su13042126

Purwanto, A., & Sudargini, Y. (2021). Partial Least Squares Structural Squation Modeling (PLS-SEM) Analysis for Social and Management Research : A Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, *2*(4). https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i4

Putu Gede Subhaktiyasa. (2024). PLS-SEM for Multivariate Analysis: A Practical Guide to Educational Research using SmartPLS. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, *4*(3), 353–365. https://doi.org/10.35877/454ri.eduline2861

Ramayah, T., Cheah, J., Chuah, F., Ting, H., & Memon, M. A. (2018). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using SmartPLS 3.0 An Updated and Practical Guide to Statistical Analysis T. Ramayah*. https://www.researchgate.net/publication/330144761_Partial_Least_Squares_Structural_Equation_Modeling_PLS-SEM_using_SmartPLS_30_An_Updated_and_Practical_Guide_to_Statistical_Analysis

Ringle, C. M., Da Silva, D., & Bido, D. D. S. (2014). Modelagem de Equações Estruturais com Utilização do Smartpls. *Revista Brasileira de Marketing*, *13*(2), 56–73. https://doi.org/10.5585/remark.v13i2.2717

Ristiawan, B., Yuhantini, E. F., Puspita Dewi, H. S. C., Erta, E., Prabowo, S. A., Pandhadha Putra, N. S. R., Kiartivich, S., Naim, H. M., Supriyanto, C., Surono, S., Wahyuni, S., & Yudhistira, D. (2026). The post-COVID-19 pandemic fitness landscape: determinants of fitness participation in commercial gyms in Indonesia. *Retos*, *74*, 945–956. https://doi.org/10.47197/retos.v74.118072

Rizki, I., 1*, P., Priyono, B., & Sumartiningsih, S. (2022). Management of Athlete Achievement Development for Sport Supaya Sehat Football School in Semarang City. *Journal of Physical Education and Sports*, *11*(4), 493–498. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes

Rossi, P. H., Lipsey, M. W., & Freeman, H. E. (2004). Evaluation: A Systematic Approach (7th ed.). In *Sage Publications.* https://us.sagepub.com/en-us/nam/evaluation/book232254

Sarstedt, M., & Liu, Y. (2024). Advanced marketing analytics using partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). In *Journal of Marketing Analytics* (Vol. 12, Number 1, pp. 1–5). Palgrave Macmillan. https://doi.org/10.1057/s41270-023-00279-7

Shiau, W. L., Pu, X., Ray, S., & Chen, C. C. (2020). Guest editorial. In *Industrial Management and Data Systems* (Vol. 120, Number 12, pp. 2153–2160). Emerald Group Holdings Ltd. https://doi.org/10.1108/IMDS-12-2020-727

Silvano, A. P., Eriksson, J., & Henriksson, P. (2020). Comparing respondent characteristics based on different travel survey data collection and respondent recruitment methods. *Case Studies on Transport Policy*, *8*(3), 870–877. https://doi.org/10.1016/j.cstp.2020.05.015

Sinha, B. (2024). The Impact of Sports Participation on Youth Development: A Longitudinal Study of Physical, Social, and Psychological Outcomes. *Innovations in Sports Science*, *1*(2), 6–10. https://doi.org/10.36676/iss.v1.i2.8

Söker, N., Schamerowski, J., Zech, A., Steib, S., & Rahlf, L. (2025). Long-term athlete development in schools: a systematic review and narrative synthesis. In *Frontiers in Sports and Active Living* (Vol. 7). Frontiers Media SA. https://doi.org/10.3389/fspor.2025.1706060

Strittmatter, A. M., Hanstad, D. V., & Skirstad, B. (2021). Facilitating sustainable outcomes for the organization of youth sports through youth engagement. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(4), 1–14. https://doi.org/10.3390/su13042101

Susanto, E., Bayok, M., Satriawan, R., Festiawan, R., Kurniawan, D. D., & Putra, F. (2023). Talent Identification Predicting in Athletics: A Case Study in Indonesia. *Annals of Applied Sport Science*, *11*(1). https://doi.org/10.52547/aassjournal.1102

Taherdoost, H. (2021). Data Collection Methods and Tools for Research; A Step-by-Step Guide to Choose Data Collection Technique for Academic and Business Research Projects. In *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)* (Vol. 2021, Number 1). https://hal.science/hal-03741847v1

Taks, M., Green, B. C., Misener, L., & Chalip, L. (2018). Sport participation from sport events: why it doesn't happen? *Marketing Intelligence & Planning*, *36*(2), 185–198. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MIP%E2%80%9105%E2%80%912017%E2%80%910091

Taks, M., & Teare, G. (2022). *Title: Linking sport events with sport participation and development*.

Teare, G., & Taks, M. (2021). Sport Events for Sport Participation: A Scoping Review. *Frontiers in Sports and Active Living*, *3*. https://doi.org/10.3389/fspor.2021.655579

Till, K., Lloyd, R. S., McCormack, S., Williams, G., Baker, J., & Eisenmann, J. C. (2022). Optimising long-term athletic development: An investigation of practitioners' knowledge, adherence, practices and challenges. *PLoS ONE*, *17*(1 1). https://doi.org/10.1371/journal.pone.0262995

Tóth, B. T., Tóth, H. L., Lukácsi, C., Kocsner, O. C., Lovas, B., Selejó Joó, B. T., Czipa, H., Bódi, R., Lupócz, Z., Paronai, R., Kovács, M., & Kovács, K. E. (2024). Exploring Individual Components of Sport Persistence in the Light of Gender, Education, and Level and Type of Sport. *Journal of Functional Morphology and Kinesiology*, *9*(4). https://doi.org/10.3390/jfmk9040205

Ulloa-Hernández, M., Seguí-Urbaneja, J., & Farías-Torbidoni, E. I. (2025). Development and Validation of a Questionnaire for Assessing Sustainability in Sporting Events in Natural Areas: A Mixed Approach with Qualitative Validation and Preliminary Quantitative Analysis. *Journal of Sustainability Research*, *7*(3). https://doi.org/10.20900/jsr20250055

van den Berg, L., Jonck, P., & Surujlal, J. (2021). Investigating the Youth Sports Development Pathway Within a South African Context. *Frontiers in Psychology*, *12*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.694548

Wang, S., Cheah, J.-H., Wong, C. Y., & Ramayah, T. (2023). Progress in partial least squares structural equation modeling use in logistics and supply chain management in the last decade: a structured literature review. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, *54*(7–8), 673–704.

Weiss, C. H. (1988). Evaluation: Methods for studying programs and policies. *Prentice Hall*. https://doi.org/10.1111/jbfa.12013

Westerbeek, H., & Eime, R. (2021). The physical activity and sport participation framework—a policy model toward being physically active across the lifespan. *Frontiers in Sports and Active Living*, *3*. https://doi.org/10.3389/fspor.2021.608593

Wijono, Rusdiawan, A., Fajar, M. K., Özman, C., & Ashadi, K. (2025). An analysis of event quality and participant satisfaction in the 2024 ASEAN University Games (AUG) taekwondo competition. *Journal Sport Area*, *10*(1), 47–57. https://doi.org/10.25299/sportarea.2025.vol10(1).19136

Yan Ahady, M., Nasution, U., Evriliady, A., Evriliandy, A., Alfi Nasution, S., Pendidikan Jasmani Kesehatan, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Yan, M. (2024). Hanoman Journal: Phsycal Education and Sport Model Pembinaan Atlet Tenis Meja Usia Dini Berbakat Tinggi Di

Indonesia How to Cite. *Hanoman Journal: Phsycal Education and Sport*, *5*(1). https://doi.org/10.37638/hanoman.v5i1.1124

Yarsasi, S., Tahyudin, I., & Hariguna, T. (2025). Analisis Validitas dan Reliabilitas Kuesioner dengan Metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling pada Aplikasi SMARTPLS. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, *5*(7), 1905–1913. https://doi.org/10.52436/1.jpti.885